

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang menyajikan data berupa gambaran secara lengkap mengenai subyek atau obyek yang diteliti (Hayati, 2019). Data kuantitatif adalah jenis data yang disajikan dalam bentuk angka atau bilangan yang dapat dihitung (Hakim, 2020). Pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dalam satu waktu (Harys, 2020). Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan sosial sebenarnya dengan menggunakan variabel angka atau bilangan (Humas, 2018).

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Mulyatiningsih (dalam dosen pendidikan, 2020) populasi merupakan sekumpulan makhluk hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan dan benda mati yang mempunyai karakteristik tertentu yang digunakan dalam penelitian. Sampel merupakan sebagian atau beberapa dari banyaknya populasi (Huda, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta JKN di Kecamatan Poncokusumo yang berjumlah 53.109 penduduk (BPSKM, 2018).

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik sampling. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti untuk menyeleksi informan atas responden penelitian (Hayati, 2019). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Peserta JKN yang berada di wilayah Kecamatan Poncokusumo yang berusia 17 – 65 tahun. Menurut WHO dalam Team Muamala (2018), usia 17 – 65 tahun masuk dalam kategori pemuda yang

merupakan usia produktif yang mayoritas memiliki lebih banyak risiko sehingga lebih rentan menggunakan layanan JKN.

3.2.2 Kriteria Eksklusi

- a. Peserta JKN yang menolak menjadi responden penelitian.
- b. Peserta JKN di wilayah Kecamatan Poncokusumo yang berusia <17 tahun dan >65 tahun

Berdasarkan jumlah populasi dan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini, maka penghitungan sampel dalam penelitian ini dapat dilakukan menggunakan Rumus Slovin dalam (Kurniawan, 2018) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Besaran sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat kesalahan 10% = 0,10

Sehingga besar sampel dalam penelitian ini yaitu,

$$n = \frac{53109}{53109 \times 0,10^2 + 1} = 99,81 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi besar sampel yang digunakan sebanyak 100 orang dari total populasi.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek yang menjadi fokus dari penelitian yang dilakukan (Malik, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Peserta JKN di Kecamatan Poncokusumo terhadap Pemanfaatan JKN. Penelitian ini memiliki sub variabel yang merupakan bagian – bagian yang terikat dengan variabel yang diteliti (Muntazah, 2013). Adapun sub variabel dalam penelitian ini yaitu pendidikan, umur, jenis kelamin, dan pekerjaan dari subyek yang diteliti.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat pengetahuan	Informasi yang diketahui oleh peserta JKN terhadap JKN, BPJS, dan Fasilitas Kesehatan (Bestable dalam (Riadi, 2013)).	Menyebarkan kuesioner secara <i>online</i> melalui google formulir	<p>Kuesioner berisi 10 pertanyaan.</p> <p>Penilaian :</p> <p>a. Jawaban benar nilai 1 b. Jawaban salah nilai 0</p> <p>Nilai maksimal : 10 Nilai minimal : 0</p> <p>Kemudian dari range 0-10 dikategorikan menjadi 2, yaitu tingkat pengetahuan rendah dan tingkat pengetahuan tinggi.</p> <p>Panjang kelas interval pada masing- masing distribusi dihitung berdasarkan aturan sturgess dalam (Yoedika, 2021) sebagai berikut.</p> $\text{Rentang} = \text{nilai max} - \text{nilai min}$ $= 10 - 0$ $= 10$ <p>Banyak kelas = 2</p> $\text{Panjang kelas} = \text{rentang} / \text{banyak kelas}$ $= 10/2$ $= 5$ <p>Sehingga tingkat pengetahuan responden dapat dilihat dari banyak skor total responden dengan kategori:</p> <p>a. Tingkat pengetahuan rendah : 0-5 b. Tingkat pengetahuan tinggi : 6-10</p>	Ordinal
Pemanfaatan JKN	Penggunaan fasilitas kesehatan	Menyebarkan kuesioner	Kuesioner berisi 1 pertanyaan	Nominal

	yang disediakan baik secara rawat inap, rawat jalan, ataupun kunjungan rumah oleh petugas kesehatan (Azwar dalam(Yakub & Herman, 2011)).	secara <i>online</i> melalui google formulir	1 : Ya 2 : Tidak	
Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan	Pengembangan dari kemampuan dan kepribadian seseorang melalui pelatihan baik secara formal maupun informal dalam jenjang tertentu (Fitriani dalam(Yuliana, 2017)). Dalam hal ini adalah jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden berdasarkan ijazah yang dimiliki.	Menyebarkan kuesioner secara <i>online</i> melalui google formulir	1 : Tinggi (Diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, dan spesialis) 2 : Menengah (Sekolah menengah atau sederajat) 3 : Dasar (sekolah dasar atau sederajat) (UU No. 12 Tahun 2012)	Ordinal
Umur	Lama waktu hidup responden sejak dilahirkan sampai saat wawancara berlangsung (Hoetomo dalam(Tuslihah, 2013)).	Menyebarkan kuesioner secara <i>online</i> melalui google formulir	1 : 0 – 5 tahun 1 : 6 – 11 tahun 2 : 12 – 16 tahun 3 : 17 – 25 tahun 4 : 26 – 35 tahun 5 : 36 – 45 tahun 6 : 46 – 55 tahun 7 : 56 – 65 tahun 8 : >65 tahun (Depkes RI (2009) dalam (Nurmaya, 2021))	Rasio
Jenis kelamin	Penggolongan	Menyebarkan	1 : Laki-laki	Nominal

	mahluk hidup secara biologis berdasarkan varian alat reproduksi yang dimiliki (Faqih dalam (Deditriyanto, 2018).	kuesioner secara <i>online</i> melalui google formulir	2 : Perempuan	
Pekerjaan	Suatu kegiatan yang dilakukan oleh responden untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau tujuan tertentu (Setiawan S. , 2021)	Menyebarkan kuesioner secara <i>online</i> melalui google formulir	1 : Bekerja 2 : Tidak bekerja	Nominal

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah Kecamatan Poncokusumo. Penelitian akan mulai dilakukan pada Oktober 2021.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner *online* di google formulir. Kuesioner akan disebarkan secara *online* kepada peserta JKN di Kecamatan Poncokusumo yang termasuk dalam kriteria inklusi penelitian ini. Responden yang kurang bisa menggunakan google formulir akan dibantu oleh peneliti secara langsung.

3.7 Cara Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penelitian ini akan dilakukan dengan microsoft excel dan aplikasi pengolah data. Pengolahan data dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut (Kurniawan, 2018).

1. Editing

Pada proses editing dilakukan pemeriksaan kelengkapan data, mengecek dan memperbaiki kesalahan dari hasil wawancara kuesioner kepada responden.

2. *Coding*

Mengkode jawaban dari masing – masing responden menggunakan angka yang telah ditetapkan untuk mempermudah proses pengolahan data.

3. *Entry*

Memasukkan jawaban dari responden yang telah di *coding* ke aplikasi pengolah data.

4. *Cleaning*

Pengecekan kembali semua data yang telah dimasukkan untuk mencegah kemungkinan kesalahan atau ketidaklengkapan data.

3.8 Penyajian Data

Data hasil penelitian yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang dengan uraiannya. Menurut Hasan dalam (Setiawan P. , 2021) tabel distribusi frekuensi merupakan tabel yang menyajikan susunan data berdasarkan kelas interval tertentu atau berdasarkan kategori tertentu. Tabulasi silang merupakan salah satu metode analisis korelasional yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel (Trihendradi, 2011 dalam (Rabbani, 2020)). Tabulasi silang dalam penelitian ini digunakan untuk memperinci keterkaitan antara sub variabel dengan variabel.

3.9 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan referensi dari website. Etika penelitian ini menggunakan etika sebagai berikut (Poltekkes.id, 2020).

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak – hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari

paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Salah satu tindakan yang berkaitan dengan poin ini adalah peneliti perlu menyiapkan lembar persetujuan (*Informed Consent*).

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Setiap manusia memiliki hak – hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Dalam hal ini peneliti harus memperhatikan hak – hak dasar, privasi, dan kerahasiaan dari individu atau subyek yang diteliti.

3. Keadilan

Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik dan sama rata, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subyek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental, dan risiko sosial. Peneliti harus mengimplementasikan prinsip ini baik sebelum, saat, maupun sesudah subyek berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti juga perlu meminimalisir dampak yang merugikan subjek.